

**PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN BIOLOGI SECARA  
DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS XI IPA  
DI SMA N 1 TELUK KUANTAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**DESTIKA SATIA  
NPM : 176510124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN BIOLOGI SECARA  
DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS XI IPA  
DI SMA N 1 TELUK KUANTAN TAHUN AJARAN 2020/2021

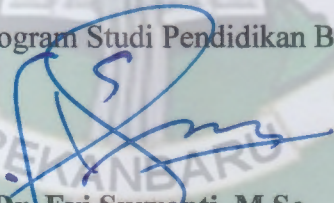
Disusun Oleh:

Nama : Destika Satia  
NPM : 176510124  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Biologi

Tim Pembimbing  
Pembimbing Utama

  
Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIDN. 0007107005

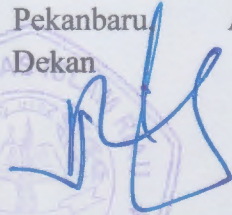
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

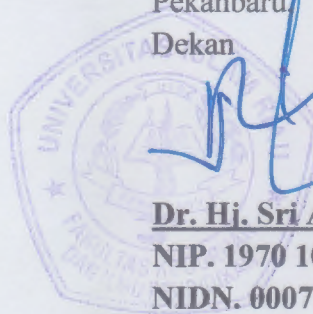
  
Dr. Evi Suryanti, M.Sc  
NIDN. 1017077201

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Agustus 2021

Dekan

  
Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIP. 1970 10071998 032002  
NIDN. 0007107005



SKRIPSI

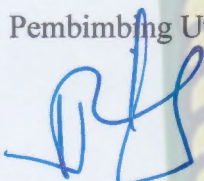
PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN BIOLOGI SECARA  
DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS XI IPA  
DI SMA N 1 TELUK KUANTAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Disusun oleh:

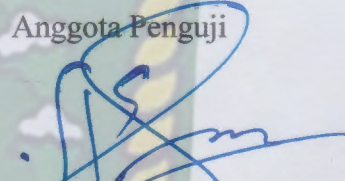
Nama : Destika Satia  
NPM : 176510124  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Biologi


Telah dipertahankan didepan tim penguji  
pada tanggal 18 Agustus 2021  
Susunan tim penguji

Pembimbing Utama

  
Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIDN. 0007107005


Anggota Penguji

  
Dr. Evi Suryanti., M.Sc  
NIDN. 1017077201

  
Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1027098901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Agustus 2021

Dekan

  
Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
NIP. 1970 10071998 032002  
NIDN. 0007107005



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

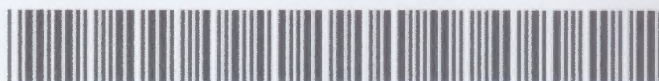
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2020/2021**

NPM : 176510124  
 Nama Mahasiswa : DESTIKA SATIA  
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si  
 Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI  
 Judul Tugas Akhir : Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Students Perceptions On Online Biology Learning During The Covid-19 Pandemic Class XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan Academic Year 2020/2021  
 Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin/ 10 Agustus 2020	Bimbingan Judul	Judul di Acc	
2	Kamis/ 24 September 2020	Perubahan Judul	Judul di Revisi	
3	Jumat/ 25 September 2020	Revisi Judul	Judul di Acc	
4	Selasa/ 27 Oktober 2020	Bimbingan Proposal	Perbaiki Penulisan, Memperdalam Latar Belakang	
5	Rabu/ 04 November 2020	Bimbingan Proposal	Perbaiki Indikator	
6	Senin/ 09 November 2020	Bimbingan Proposal	Perbaiki Kisi-kisi Wawancara	
7	Rabu/ 11 November 2020	Bimbingan Proposal	Acc Seminar Proposal	
8	Kamis/ 10 Juni 2021	Bimbingan Skripsi	Perbaiki Penulisan, Perbaiki Tabel, Perbaiki Pembahasan	
9	Rabu/ 23 Juni 2021	Bimbingan Skripsi	Perbaiki Kesimpulan	
10	Kamis/ 1 Juli 2021	Bimbingan Skripsi	Acc Sidang Skripsi	

Perpustakaan Universitas Islam Riau



MTC2NTEWMTIO



Pekanbaru, 27 Juli 2021  
 Wakil Dekan I

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed  
 NIDN. 2005068201

**Catatan :**

- Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
- Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
- Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
- Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
- Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
- Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

## SURAT PERNYATAAN

Saya mengakui bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung), saya mengambil dari berbagai sumbernya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat didalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Secara ilmiah, saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 18 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



**Destika Satia**

**NPM. 176510124**

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**PERSEPSI SISWA TENTANG PEMBELAJARAN BIOLOGI SECARA  
DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS XI IPA  
DI SMA N 1 TELUK KUANTAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

**DESTIKA SATIA**  
**NPM. 176510124**

Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau  
Pembimbing: Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan angket. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 107 siswa, diambil dari siswa kelas XI IPA. Angket yang sebarakan terdiri dari 29 item pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021 memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,92% berada dalam kategori sangat baik. Pada sub indikator tertinggi membuka pembelajaran termasuk pada kategori sangat baik dengan persentase 88,55%. Sedangkan sub indikator terendah mengenai memberikan tugas yang berada pada kategori baik dengan persentase 76,58%.

***Kata Kunci: Persepsi Siswa, Pembelajaran Biologi***

**STUDENTS PERCEPTIONS ON ONLINE BIOLOGY LEARNING  
DURING THE COVID-19 PANDEMIC CLASS XI IPA AT SMA N 1  
TELUK KUANTAN ACADEMIC YEAR 2020/2021**

**DESTIKA SATIA**  
**NPM. 176510124**

Biology Education Study Program Thesis  
Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Riau  
Supervisor: Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

**ABSTRACT**

This study aims to determine student's perceptions of online biology learning during the Covid-19 pandemic clas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan for the 2020/2021 academic year. This research is a quantitative research. The method used in this study is a survey method. Data was collected using observation, interviews and questionnaires. The sample in this study was 107 students, taken from class XI science students. The distributed questionnaire consists of 29 statement items. Based on the results of the study, it can be seen that students perceptions of online Biology learning during the Covid-19 pandemic class XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan for the 2020/2021 academic year obtained an average score of 82,92% in the very good category. In the highest sub-indicator, open spending is includes in very good category with a percentage of 888,55%. While the lowest sub-indicator regarding giving assignments is in the good category with a percentage of 76,58%.

**Keywords:** *Student Perception, Biology Learning*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI IPA Di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan dengan setulus hati yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah S.Pd., M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis demi kesempurnaan penyelesaian skripsi ini.
2. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, S.H., M.C.L. selaku Rektor Universitas Islam Riau, Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, S. Pd., M. Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Ibu Dra. Hj. Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Ibu Dr. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, dan Bapak Drs. Daharis, M.Pd sekali Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
3. Terima kasih Ibu Dr. Evi Suryanti, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Ibu Mellisa, S.Pd., M.P. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi, dan Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan dan semangat belajar kepada penulis selama diperkuliahan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau.
4. Terima kasih kepada seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan keperluan administasi selama perkuliahan.



5. Terima kasih kepada ibu Dr. Nurkhoiro Hidayati, S.Pd., M.Pd selaku validator dalam penelitian ini yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan angket yang dibuat. Salam hormat dan terima kasih kepada Bapak Saprianto Eldi, S. Pd.I selaku kepala sekolah SMA N 1 Teluk Kuantan, Bapak Drs. Setri Helmi selaku Guru mata pelajaran Biologi kelas XI IPA dan Ibu Mistarina, S.Pd selaku Guru mata pelajaran Biologi kelas XII IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan. Kemudian untuk siswa kelas XI IPA dan XII IPA SMA N 1 Teluk Kuantan yang telah bersedia membantu penulis mengumpulkan data pada penelitian ini.
6. Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ayahanda tercinta Yurnalis dan Ibunda tersayang Susianti yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, motivasi yang tiada henti dan dukungan yang disertai dengan doa yang diberikan kepada penulis. Serta terima kasih kepada adik tercinta Mohd. Fikri Aldita serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan doa selama pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya Intan Lestari, Dita Safitri, Vicka Nurmala Sari, dan Maysen Mendano serta teman-teman Kelas A dan B angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat baik dalam proses perkuliahan maupun penulisan skripsi. Mudah-mudahan menjadi amal jariyah untuk kita semua.
8. Terima kasih kepada orang-orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, terima kasih atas doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis.

Penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun isi pandangan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan kelanjutan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis memohon semoga penghormatan dan keikhlasan yang telah diberikan oleh pihak-pihak di atas akan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda Aamiin Yarabbal Alamin, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini.

*Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Definisi Operasional .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Persepsi .....	7
2.2 Covid-19 .....	9
2.3 Pembelajaran Daring.....	10
2.4 Paradigma Pembelajaran Biologi.....	11
2.5 Penelitian yang Relevan.....	13
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	17
3.2.1 Populasi Penelitian .....	17
3.2.2 Sampel Penelitian .....	18
3.3 Metode Penelitian .....	18
3.4 Prosedur Penelitian .....	19
3.5 Instrumen dan Uji Coba Penelitian .....	19
3.5.1 Instrumen Penelitian .....	19
3.5.2 Uji Coba Instrumen .....	21
3.5.3 Uji Validitas Instrumen .....	21
3.6 Uji Reabilitas Instrumen .....	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.8 Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>27</b>
4.1 Deskriptif Hasil Penelitian .....	27
4.2 Uji Coba Angket .....	28
4.3 Analisis Data Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	29

4.3.1	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Pendahuluan dengan Sub Indikator Membuka Pembelajaran .....	31
4.3.2	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Pendahuluan dengan Sub Indikator Memberikan Apersepsi .....	32
4.3.3	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Pendahuluan dengan Sub Indikator Memberikan Motivasi .....	33
4.3.4	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Sub Indikator Kegiatan Pendahuluan dengan Sub Indikator Menyampaikan Tujuan Pembelajaran .....	35
4.3.5	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Inti dengan Sub Indikator Menyampaikan Materi Pembelajaran .....	36
4.3.6	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Inti dengan Sub Indikator Menggunakan Media Pembelajaran .....	37
4.3.7	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Inti dengan Sub Indikator Interaksi dalam Pembelajaran .....	38
4.3.8	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Penutup dengan Sub Indikator Menyimpulkan Pembelajaran .....	40
4.3.9	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Penutup dengan Sub Indikator Memberikan Tugas .....	41
4.3.10	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Penutup dengan Sub Indikator Menginformasikan Kegiatan Pembelajaran Pada Pertemuan Berikutnya .....	43
4.4	Distribusi Analisis Data .....	44
4.5	Pembahasan .....	45
4.5.1	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Sub Indikator Membuka Pembelajaran .....	46

4.5.2 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Sub Indikator Memberikan Apersepsi .....	47
4.5.3 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Sub Indikator Memberikan Motivasi.....	48
4.5.4 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Sub Indikator Menyampaikan Tujuan Pembelajaran .....	49
4.5.5 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Sub Indikator Menyampaikan Materi Pembelajaran .....	50
4.5.6 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Sub Indikator Menggunakan Media Pembelajaran .....	52
4.5.7 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Sub Indikator Interaksi dalam Pembelajaran .....	53
4.5.8 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Sub Indikator Menyimpulkan Pembelajaran .....	55
4.5.9 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Sub Indikator Memberikan Tugas .....	56
4.5.10 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Sub Indikator Menginformasikan kegiatan Pembelajaran Pada Pertemuan Berikutnya .....	58
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Persentase Rekapitulasi Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA N 1 Teluk Kuantan.....	31
Gambar 2	Persentase Indikator Kegiatan Pendahuluan Dengan Sub Indikator Membuka Pembelajaran Pada SMA N 1 Teluk Kuantan.....	32
Gambar 3	Persentase Indikator Kegiatan Pendahuluan Dengan Sub Indikator Memberikan Apersepsi Pada SMA N 1 Teluk Kuantan.....	33
Gambar 4	Persentase Indikator Kegiatan Pendahuluan Dengan Sub Indikator Memberikan Motivasi Pada SMA N 1 Teluk Kuantan.....	34
Gambar 5	Persentase Indikator Kegiatan Pendahuluan Dengan Sub Indikator Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Pada SMA N 1 Teluk Kuantan .....	35
Gambar 6	Persentase Indikator Kegiatan Inti Dengan Sub Indikator Menyampaikan Materi Pembelajaran Pada SMA N 1 Teluk Kuantan .....	37
Gambar 7	Persentase Indikator Kegiatan Inti Dengan Sub Indikator Menggunakan Media Pembelajaran Pada SMA N 1 Teluk Kuantan.....	38
Gambar 8	Persentase Indikator Kegiatan Inti Dengan Sub Indikator Interaksi Dalam Pembelajaran Pada SMA N 1 Teluk Kuantan.....	40
Gambar 9	Persentase Indikator Kegiatan Penutup Dengan Sub Indikator Menyimpulkan Pembelajaran Pada SMA N 1 Teluk Kuantan .....	41
Gambar 10	Persentase Indikator Kegiatan Penutup Dengan Sub Indikator Memberikan Tugas Pada SMA N 1 Teluk Kuantan.....	42
Gambar 11	Persentase Indikator Kegiatan Penutup Dengan Sub Indikator Menginformasikan Kegiatan Pembelajaran Pada SMA N 1 Teluk Kuantan.....	44

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Populasi Penelitian Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan .....	17
Tabel 2	Sampel Penelitian Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan .....	18
Tabel 3	Kisi-kisi Angket Penelitian Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring .....	20
Tabel 4	Alternatif Jawaban Responden .....	25
Tabel 5	Kriteria Interpretasi Skor .....	26
Tabel 6	Item Pernyataan Sebelum dan Susudah Validasi .....	28
Tabel 7	Rekapitulasi Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 SMA N 1 Teluk Kuantan .....	30
Tabel 8	Rekapitulasi Sub Indikator Membuka Pembelajaran .....	31
Tabel 9	Rekapitulasi Sub Indikator Memberikan Apersepsi.....	33
Tabel 10	Rekapitulasi Sub Indikator Memberikan Motivasi.....	34
Tabel 11	Rekapitulasi Sub Indikator Menyampaikan Tujuan Pembelajaran .....	35
Tabel 12	Rekapitulasi Sub Indikator Menyampaikan Materi Pembelajaran .....	36
Tabel 13	Rekapitulasi Sub Indikator Menggunakan Media Pembelajaran .....	37
Tabel 14	Rekapitulasi Sub Indikator Interaksi dalam pembelajaran.....	39
Tabel 15	Rekapitulasi Sub Indikator Menyimpulkan Pembelajaran.....	40
Tabel 16	Rekapitulasi Sub Indikator Memberikan Tugas .....	42
Tabel 17	Rekapitulasi Sub Indikator Meninformasikan Kegiatan Pembelajaran Pada Pertemuan Berikutnya .....	43
Tabel 18	Rata-Rata Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021 .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Jadwal Penelitian.....	65
Lampiran 2	Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa Tentang pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (sebelum validasi).....	66
Lampiran 3	Angket Persepsi Siswa Tentang pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (sebelum validasi) .....	70
Lampiran 4	Rekapitulasi Skor Butir Uji Coba Angket.....	73
Lampiran 5	Uji Validitas dan Reabilitas.....	74
Lampiran 6	Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa Tentang pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (sesudah validasi) .....	79
Lampiran 7	Angket Persepsi Siswa Tentang pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (sesudah validasi) .....	83
Lampiran 8	Rekapitulasi Skor Angket Penelitian.....	104
Lampiran 9	Data Deskriptif Setiap Item Pernyataan .....	107
Lampiran 10	Analisis Data Mengenai Tiap-tiap Sub Indikator.....	117
Lampiran 11	Lembar Observasi.....	119
Lampiran 12	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	125
Lampiran 13	Wawancara dengan Guru Kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan.....	127
Lampiran 14	Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan.....	129
Lampiran 15	Dokumentasi.....	154
Lampiran 16	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.....	164



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan tujuan dapat mengalami perubahan dan pengembangan perilaku yang lebih baik. Selanjutnya Hamalik (2007: 79) menegaskan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara edukatif dalam masyarakat.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal. Menurut Pane dan Dasopang (2017: 335) belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar dan sengaja. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman sehingga terjadinya perubahan pada dirinya. Proses pembelajaran bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi dapat memberikan bimbingan atau bantuan pada siswa agar dapat aktif dalam mengembangkan kemampuan mereka. Proses belajar setiap orang akan menghasilkan hasil belajar yang berbeda-beda maka perlunya penguatan

dalam pembelajaran secara terus menerus hingga mengalami perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Selain itu, penting bagi guru untuk memahami proses belajar siswa dengan sebaiknya, agar dapat diberikan pemahaman belajar yang tepat untuk siswa.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia Slameto (2015: 102). Persepsi dapat juga dikatakan hasil pemikiran seseorang dari situasi tertentu. Persepsi siswa merupakan penerimaan (tanggapan) suatu informasi sehingga dapat menghasilkan pemikiran dari siswa tersebut. Menurut Tarmiji (2016: 44) Persepsi adalah suatu proses yang bersifat kompleks sehingga seseorang dapat menerima informasi yang didapatkan. Persepsi ini bersifat relatif, selektif, dan teratur. Semakin bagus persepsi tentang sesuatu maka semakin memudahkan siswa belajar untuk mengingatnya.

Kasus *Coronavirus Disease* (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (Setiawan, 2020: 29). Selanjutnya Fajrian dalam Zhafira (2020: 38) mengungkapkan bahwa pada saat ini Virus Corona menjadi pandemi yang melanda banyak negara di dunia salah satunya Indonesia. Saat kasus penyebaran Covid-19 di Indonesia semua aspek mulai merasakan dampak terutama pada bidang pendidikan. Dengan demikian, lembaga pendidikan melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan mengeluarkan kebijakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan untuk memutuskan rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Kebijakan tersebut mulai jenjang prasekolah hingga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Pembelajaran biologi merupakan salah satu cabang pelajaran IPA yang berkaitan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari dan dapat diidentifikasi melalui suatu objek dari konsep-konsep biologi maupun pengamatan secara langsung. Bentuk proses pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi adalah pembelajaran dalam jaringan (daring). Menurut Fitriyani, Fauzi dan Sari (2020: 166) Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang memanfaatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran tanpa harus bertatap muka. Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan sebagai sumber belajar yang variatif, pembelajaran bersifat mandiri, dan memberikan banyak pengalaman belajar. Namun, dalam proses pembelajaran daring tentunya banyak kesulitan yang dihadapi siswa, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang tidak maksimal.

Pembelajaran daring atau pembelajaran online dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan dengan cara yang mudah tanpa harus bertatap muka di ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet. Menurut Adijaya dan Santosa (2018: 106) mengungkapkan pembelajaran daring bukan suatu jenis pembelajaran tanpa adanya permasalahan dalam prosesnya. Ada beberapa permasalahan yang sering muncul pada proses pembelajaran daring seperti penggunaan materi ajar, interaksi siswa, dan suasana belajar. Adapun sebagian siswa yang menyukai pembelajaran daring dikarenakan dapat melakukan pembelajaran dimana dan kapan saja. Pada saat pandemi ini tenaga pengajar seperti guru harus lebih kreatif agar peserta didiknya tetap belajar dan dapat memahami materi dengan baik, selain itu guru harus bisa memotivasi siswa agar semangat untuk mencari ilmu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMA N 1 Teluk Kuantan dengan beberapa siswa kelas XI menunjukkan bahwa pada pembelajaran biologi saat pandemi menggunakan metode daring hanya melalui aplikasi google classroom. Pada proses pembelajaran daring dalam menggunakan aplikasi ini terdapat permasalahan seperti interaksi antara guru dan siswa, maupun interaksi siswa dan siswa kurang efektif. Selain itu siswa juga sulit untuk memahami materi pembelajaran karena kurangnya penjelasan dari guru yang hanya memberikan pembelajaran dengan media powerpoint saja dan membuat sebagian siswa menjadi kebingungan pada saat proses pembelajaran daring.

Beberapa penelitian tentang pembelajaran secara daring ini telah dilakukan oleh sejumlah peneliti salah satunya oleh Zuriati dan Briando (2020) yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online yang dilakukan dirumah merupakan manifestasi dari program pendidikan jarak jauh walaupun belum dapat dikatakan ideal tetapi memberikan dampak yang cukup relevan terhadap pentingnya penguasaan dan penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Adapun tantangan pembelajaran online yang bersifat teknis terkait bahan ajar, kondisi lingkungan dan interaksi pada proses pembelajaran. Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru kurang dapat memusatkan perhatian siswa kepada materi pembelajaran yang dipelajari karena tidak menggunakan media yang bervariasi.
- 2) Siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 3) Kurangnya interaksi antara siswa dengan guru sehingga siswa kurang aktif dalam melakukan tanya jawab.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan idetifikasi masalah yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021?”

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara Daring pada masa pandemi Covid-19 Kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah bagi peneliti, yaitu dapat menambah wawasan pembuatan karya ilmiah dengan judul yang relevan dalam penelitian pendidikan.

#### 1.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap judul penelitian ini, maka perlu penjelasan beberapa istilah yang digunakan yaitu :

1) Persepsi

Persepsi adalah pandangan atau pendapat tentang informasi, objek, dan peristiwa sehingga dapat memperoleh kesimpulan sesuai keadaan di lingkungannya. Slameto (2015: 102) menyatakan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

2) Daring

Daring adalah suatu media yang berhubungan dengan teknologi dan internet. Fitriyani, Fauzi, dan Sari (2020: 166) menyatakan daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang memanfaatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran tanpa harus bertatap muka.

3) Covid-19

Coronavirus atau virus corona adalah penyakit yang menimbulkan gejala berupa gangguan pada saluran pernapasan. Kasus *Coronavirus Disease* (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (Setiawan, 2020:29).

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Persepsi

Persepsi adalah hasil pemikiran seseorang dari situasi tertentu (Tarmiji, 2016: 43). Persepsi merupakan hasil pemikiran terhadap suatu objek, peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup. Selanjutnya Slameto (2010: 102) mengungkapkan Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Persepsi pada dasarnya merupakan suatu proses kognitif yang dialami setiap individu dalam memahami informasi tentang lingkungannya. Dalam hal ini, persepsi yang dimaksud adalah persepsi siswa tentang pelaksanaan proses belajar mengajar. Persepsi siswa merupakan penerimaan (tanggapan) suatu informasi sehingga dapat menghasilkan pemikiran dari siswa tersebut. Persepsi atau tanggapan yang diberikan siswa sebagai hasil dari rangsangan yang telah diberikan guru dalam proses pembelajaran. Slameto (2015: 103) menyatakan bahwa berdasarkan kenyataannya persepsi itu relatif, dan perbedaan persepsi dapat dilihat dengan adanya perbedaan-perbedaan individual dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap ataupun perbedaan dalam motivasi.

Persepsi salah satu aspek psikologis yang sangat penting bagi manusia dalam merespon suatu objek yang berasal dari berbagai aspek, dengan demikian setiap orang berbeda cara pandang dan penafsirannya. Meliza, Wanto dan Asha

(2020: 6) mengungkapkan terdapat tiga komponen utama dalam proses persepsi yaitu seleksi (proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas, dan sejenisnya), interpretasi (proses pengorganisasian informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang yang dipengaruhi oleh pengalaman masa, motivasi, kepribadian, serta kecerdasan), dan pembulatan terhadap informasi yang diterima.

Slameto (2015: 104) menyatakan bahwa persepsi dapat dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan. Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, setelah pesan diterima selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan di tata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi. Dalam pembelajaran, guru dapat menyiapkan siswa untuk pelajaran-pelajaran selanjutnya dengan cara menunjukkan pada pelajaran pertama urutan kegiatan yang harus dilakukan dalam pembelajaran tersebut.

Meliza, Wanto dan Asha (2020: 7) mengungkapkan bahwa syarat-syarat agar terjadinya persepsi yaitu :

a. Objek yang dipersepsi

Objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra dan reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsikan, tetapi juga dapat dari dalam individu yang berlangsung mengenai syaraf penerimaan yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagian besar stimulus datang dari luar.

b. Alat indera, saraf dan susunan saraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Selain itu ada saraf sensorik sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motorik.



c. Perhatian

Langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan permutusan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang dinyatakan kepada suatu atau sekumpulan objek untuk menyadari atau menagadakan terjadinya persepsi.

## 2.2 Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut akut coronavirus 2 (*serever acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-Cov-2) (Setiawan, 2020: 29). Wabah virus corona ini memiliki tingkat penyebarannya sangat tinggi dan cepat. Virus ini menyerang sistem imun dan pernapasan manusia. Gejala ringan penderita terinfeksi covid-19 yaitu infeksi saluran pernapasan atas tanpa komplikasi, disertai demam, fatigue, batuk, anoreksia, malaise, nyeri tenggorokan, kongesti nasal, atau sakit kepala (Susilo, dkk, 2020: 50).

Handayani (2020: 126) mengungkapkan pencegahan utama mencegah infeksi Covid-19 dengan membatasi mobilisasi orang yang berisiko hingga masa inkubasi. Pencegahan lain yaitu dengan meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan makanan sehat, memperbanyak cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* secara rutin, menggunakan masker pada saat berpergian keluar rumah, menerapkan *physical distancing* (menjaga jarak dengan orang lain minimal satu meter), melakukan olahraga, istirahat yang cukup serta makan makanan yang dimasak hingga matang dan bila sakit segera berobat ke Rumah Sakit. Hingga saat ini tidak ada vaksinasi untuk pencegahan primer. Sedangkan pencegahan sekunder

adalah segera menghentikan proses pertumbuhan virus, sehingga pasien tidak lagi menjadi sumber infeksi.

### 2.3 Pembelajaran Daring

Wabah *corona virus disease* (Covid-19) yang telah melanda berbagai negara termasuk Indonesia. Kasus ini memberikan tantangan tersendiri bagi pendidikan di Indonesia. Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pemerintah mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah (Fajrian *dalam* Zhafira 2020: 38). Bentuk pembelajaran yang dapat dijadikan solusi pada masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring. Hampir seluruh institusi pendidikan di Indonesia melakukan pembelajaran secara daring mulai pada jenjang Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi. Sadikin dan Hamidah (2020: 216) mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi dalam pembelajaran (Fitriyani, Fauzi dan Sari, 2020: 166). Pembelajaran daring dapat memanfaatkan internet tanpa harus bertatap muka serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pada pembelajaran daring menuntut peran pendidik dapat meningkatkan kreativitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Melalui pembelajaran daring siswa bisa belajar seperti biasanya dan tidak ketinggalan materi pembelajaran, karena waktu yang dirasakan lebih fleksibel.

Perlunya metode pembelajaran yang bisa digunakan media dalam proses pembelajaran secara menarik agar siswa lebih paham dengan materi yang dipelajari. Arkorful dan Abaido *dalam* Jariyah dan Tyastirin (2020: 191) mengungkapkan ada beberapa keuntungan menerapkan pembelajaran daring diantaranya : (1) fleksibel, siswa dapat memiliki kebebasan untuk memilih waktu dan tempat yang sesuai untuk dirinya, (2) dapat meningkatkan ilmu pengetahuan karena mencari sumber informasi yang luas, (3) memberikan peluang dan kesempatan pada siswa yang memiliki ketakutan saat berbicara saat forum diskusi online, (4) pembelajaran daring dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan uang untuk perjalanan ke sekolah, (5) dapat membantu mengkompensasi kurangnya staf akademik termasuk guru, (6) pembelajaran daring mungkin siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya sendiri.

#### **2.4 Paradigma Pembelajaran Biologi**

Paradigma (paradigm) adalah cara memandang sesuatu (Bagus *dalam* Jayawardana, 2017). Selanjutnya Muliarta *dalam* Jayawardana (2017: 14) mendefinisikan paradigma merupakan pola pikir, cara pandang terhadap suatu yang disiplin ilmu serta apa saja yang mesti dipersoalkan, dipelajari, dan dipahami. Definisi paradigma secara ringkas adalah pola pikir dan cara pandang seseorang terhadap sesuatu.

Pembelajaran IPA pada dasarnya dikembangkan atas dasar proses ilmiah, dan juga sikap ilmiah. IPA memperdayakan siswa agar mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Menurut Trianto *dalam* Sari dan

Sunardi (2017) menyatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum dan terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Dapat pula dikatakan bahwa IPA merupakan kajian ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala melalui serangkaian proses ilmiah yang dibangun dan dikembangkan atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya akan terbentuk sebagai produk ilmiah yang terdiri tiga komponen penting yaitu berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Biologi merupakan cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya serta adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan. Pembelajaran biologi menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk mamahami konsep dan proses sains. Menurut Sari (2017: 22) menyatakan bahwa setiap konsep yang diterima siswa dari hasil membaca dapat dihubungkan dengan konsep lainnya. Sehingga pemahaman konsep yang dimiliki siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran IPA sebagai proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan Biologi diarahkan untuk inquiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Oleh karena itu pembelajaran biologi menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara

langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Menurut Sudarisman (2015: 32) Biologi mengkaji tentang makhluk hidup, lingkungan dan hubungan antara keduanya. Materi biologi tidak hanya berhubungan dengan fakta-fakta ilmiah tentang fenomena alam yang konkret, tetapi juga berkaitan dengan hal-hal atau obyek yang bersifat abstrak seperti: proses-proses metabolisme kimiawi dalam tubuh, sistem hormonal, sistem koordinasi, dalam lain-lain. Sifat obyek materi yang dipelajari dalam biologi sangat beragam jenisnya, baik ditinjau dari ukuran (makroskopis, mikroskopis seperti: bakteri, virus, DNA, dan lain-lain), keterjangkauannya (ekosistem kutub, padang pasir, tundra, dan lain-lain), keamanannya (bakteri/virus yang bersifat pathologi), bahasa (penggunaan bahasa latin dalam nama ilmiah), dan sebagainya.

Mata pelajaran biologi dapat dikembangkan dengan cara kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar (Tanjung, 2016: 78). Selanjutnya Tanjung (2016: 78) menyatakan biologi dapat berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga biologi tidak hanya menguasai kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga dapat memahami suatu proses penemuan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan bekerja secara ilmiah.

## **2.5 Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian tentang persepsi siswa tentang pembelajaran daring yang sebelumnya telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Zuriati dan Briando (2020) yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online di Masa Pandemi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Empat Tanjung Pinang” dapat disimpulkan bahwa proses belajar dari rumah melalui pembelajaran online merupakan manifestasi dari program pendidikan jarak jauh walaupun belum dapat dikatakan ideal tetapi telah memberikan dampak yang cukup relevan terhadap pentingnya penguasaan dan penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Meskipun disadari bahwa banyak tantangan pembelajaran online lebih bersifat teknis seperti terkait bahan ajar, kondisi lingkungan dan interaksi pada proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firman dan Rahman (2020) yang berjudul “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19” dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online mendapat tanggapan yang sangat baik dari mahasiswa terutama mengenai fleksibilitasnya. Metode pembelajaran ini juga mampu memicu munculnya kemandirian belajar dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam perkuliahan. Tetapi, interaksi dalam pembelajaran online memiliki batasan sehingga tidak memungkinkan dosen untuk memantau secara langsung aktivitas mahasiswa selama perkuliahan. Mahasiswa juga kesulitan memahami bahan ajar yang disampaikan secara online.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herliandry, dkk (2020) yang berjudul “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19” dapat disimpulkan pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer ilmu dan informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Banyak manfaat dan kemudahan pembelajaran online mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di

evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, dan mengingat kemampuan fasilitas yang orang tua berikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Megawati, Megawati dan Nurkhafifah (2020) yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid-19” dapat disimpulkan hampir semua siswa dari SD sampai SMA setuju bahwa mereka tidak senang dengan perpanjangan masa belajar dari rumah. Siswa juga mengakui bahwa keberadaan seorang guru dan teman-teman secara nyata dan dekat, tidak dapat memberi penjelasan, jawaban, bahkan rasa bahagia saat menjalani PJJ (Pembelajaran jarak jauh) dari rumah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadikin dan Hamidah (2020) yang berjudul “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19” dapat disimpulkan mahasiswa prodi pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran dan memudahkan dosen dan mahasiswa bertinteraksi secara virtual yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun, kelemahan dari pembelajaran daring mahasiswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran, selain itu lemahnya sinyal dan terbatasnya kuota menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi pada pembelajaran daring dapat memberikan dampak yang cukup baik dalam pembelajaran dan dapat memanfaatkan teknologi informasi pada dunia pendidikan. Kemudian pembelajaran daring juga memberikan kemudahan dalam memberikan ilmu dan informasi dari diskusi hingga tatap muka secara virtual yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Selain itu, terdapat juga

tantangan pada pembelajaran daring seperti kondisi lingkungan, fasilitas yang dimiliki, terbatasnya kuota dan koneksi internet serta proses pembelajaran daring ini tidak dapat dipantau secara langsung oleh guru/dosen.





## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021 pada 15 Maret-29 Maret 2021.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono *dalam* Riduwan, 2016: 7). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPA yang terdiri dari 6 kelas dan jumlah seluruhnya 178 orang yang terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Populasi Penelitian Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan

No	Kelas	Jumlah
1.	XI IPA 1	27 Siswa
2.	XI IPA 2	28 Siswa
3.	XI IPA 3	32 Siswa
4.	XI IPA 4	31 Siswa
5.	XI IPA 5	30 Siswa
6.	XI IPA 6	30 Siswa
	Jumlah	178 Siswa

Sumber: SMA N 1 Teluk Kuantan T.A 2020/2021

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan dijadikan objek/subjek penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) (Arikunto dalam Riduwan 2016: 10). Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik seluruh sampel di ambil semuanya, dan selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dari 100 dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling. Menurut Riduwan (2016: 12) Random sampling merupakan pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel 60% dari populasi. Maka akan diperoleh sampel sebagai berikut:

**Tabel 2.** Sampel Penelitian Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan

No	Kelas	Jumlah siswa	Persentase	Sampel
1.	XI IPA 1	27	60%	16
2.	XI IPA 2	30	60%	17
3.	XI IPA 3	34	60%	19
4.	XI IPA 4	32	60%	19
5.	XI IPA 5	31	60%	18
6.	XI IPA 6	32	60%	18
	Jumlah	186		107

Sumber: Dikelola dari sampel

### 3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, dimana penelitian ini dapat dilakukan pada kelompok tertentu tanpa melakukan perlakuan dan ditunjukkan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang persepsi

siswa tentang pembelajaran Biologi secara Daring pada masa pandemi Covid-19 Kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan, yang kemudian langsung memberikan deskripsi pada fakta tersebut tanpa menghubungkan dengan fakta yang lainnya.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur pada penelitian yang dilakukan ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi dan wawancara ke SMAN 1 Teluk Kuantan yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan, Simpang Tiga, Teluk Kuantan
- 2) Memilih populasi dan sampel yang akan diteliti di sekolah tersebut.
- 3) Penetapan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian.
- 4) Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket atau lembar pernyataan pengambilan data.
- 5) Uji validitas angket penelitian.
- 6) Pengambilan data/ penyebaran angket penelitian kepada responden.
- 7) Pengolahan dan analisis data.
- 8) Penyusunan laporan hasil penelitian.

### **3.5 Instrumen dan Uji Coba Penelitian**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data

agar kegiatan tersebut menjadi sistematis yang dipermudah olehnya (Widoyoko, 2020: 51). Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa angket/pertanyaan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Permendikbud No. 22 tahun 2016.

Sugiyono (2019: 234) menyatakan bahwa angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar indikator. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.** Kisi-kisi Angket Penelitian Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring

Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Kegiatan Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran	1, 2	2
	2. Memberikan apersepsi	3	1
	3. Memberikan motivasi	4	1
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	1
Kegiatan Inti	1. Menyampaikan materi pembelajaran	6, 7, 8, 9, 10	5
	2. Menggunakan media pembelajaran	11, 12, 13	3
	3. Interaksi dalam pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	8
Kegiatan Penutup	1. Menyimpulkan pembelajaran	22, 23	2
	2. Memberikan tugas	24, 25, 26, 27	4
	3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya	28, 29	2
Jumlah			29

Sumber: Modifikasi dari Permendikbud No 22 Tahun 2016

### **3.5.2 Uji Coba Instrumen**

Setelah instrumen penelitian disusun maka selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap angket atau instrumen tersebut di kelas yang bukan menjadi sampel penelitian. Uji coba dilaksanakan sebelum pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba ini adalah untuk menghitung jumlah pertanyaan valid atau reliabel dari instrumen atau angket yang akan digunakan untuk penelitian sesungguhnya. Uji coba instrumen akan dilakukan di SMA N 1 Teluk Kuantan pada kelas XII IPA 2.

### **3.5.3 Uji Validitas Instrumen**

#### **1. Validitas Konstruk**

Arikunto (2016: 83) menyatakan sebuah tes dapat dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut untuk mengukur setiap aspek berpikir. Validitas ini penting untuk mengukur kemampuan atau sifat-sifat kejiwaan seseorang seperti ingatan (pengetahuan), pemahaman, aplikasi, dan lain-lain. Istilah konstruk dipakai untuk menunjukkan sesuatu yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi yang dapat menerangkan akibat-akibat yang dapat diamati. Validitas konstruk ini dilakukan dengan cara memastikan pernyataan setiap butir instrumen angket sudah benar kepada validator yaitu ibu Dr. Nurkhairo Hidayati, M.Pd sebelum angket digunakan pada saat penelitian. Setelah pengujian konstruk dari ahli maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen.

## 2. Validitas Empiris

Arikunto (2016: 81) mengungkapkan bahwa sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman. Validitas empiris tidak dapat diperoleh hanya dengan menyusun instrumen berdasarkan ketentuan seperti halnya validitas logis, tetapi harus dibuktikan melalui pengalaman. Validitas empiris dilakukan setelah uji coba instrumen angket dilakukan. Setelah mengetahui valid dan tidak validnya suatu butir angket maka bisa digunakan butir angket yang sudah valid pada saat penelitian.

### 3.6 Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik (Riduwan dan Sunarto, 2014: 348). Dalam penelitian ini, untuk mencari reabilitas instrumen penelitian dapat dilakukan pengelolaan data teknik *Alpha Cronbach* dengan program SPSS (*Statistic Program for Sosial Scince*) for Windows 22. Setelah uji reabilitas kemudian dicari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ). Jika didapat  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan reliabel. Akan tetapi jika  $r_{11} < r_{tabel}$ , maka dikatakan pernyataannya tidak reabilitas. Dari uji reabilitas instrumen di dapatkan data yang valid dari 31 item pernyataan menjadi 29 item pernyataan.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini untuk mengamati tentang pembelajaran Biologi secara daring, sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2013: 153). Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk mengamati materi yang disajikan mudah dipahami atau tidak dan mengetahui informasi pendukung persepsi pembelajaran Biologi secara daring saat pandemi Covid-19. Yang akan menjadi obsever yaitu guru Biologi kelas XI dan siswa kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan. Observasi dilakukan dengan cara peneliti ikut bergabung dalam pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi Google Classroom yang digunakan guru saat melakukan pembelajaran secara daring. Observasi yang diamati yaitu kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan.

#### **2. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2019: 234). Selanjutnya Arifin (2013: 166) mengungkapkan angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA N 1 Teluk Kuantan dengan sampel

sebanyak 107 siswa. Angket yang digunakan berupa angket online yang akan disebarakan kepada siswa melalui Google form.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditunjuk untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2016: 58). Peneliti melakukan dokumentasi sebagai alat bukti dalam penelitian mengenai persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan.

### **4. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2016: 56). Selanjutnya Sanjaya (2013: 263) wawancara teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang di wawancarai sebagai sumber data. Wawancara (*interview*) merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewner*) dengan orang lain yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung tanpa perantara. Wawancara dapat dilakukan secara formal dan informal, terjadwal dan tidak terjadwal dan umum. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mangajukan beberapa pertanyaan kepada guru biologi tentang pandangan pembelajaran biologi secara daring saat pandemi Covid-19. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara pada siswa, peneliti



mengambil 12% siswa kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan yang dijadikan sampel untuk mengetahui persepsi saat melakukan pembelajaran Biologi secara daring.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu teknik menganalisis data yang akan digunakan untuk menggambarkan objek secara kuantitatif. Adapun langkah-langkah untuk mengolah data sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data yang diinginkan.
- 2) Mengklarifikasi alternatif jawaban responden.

**Tabel 4.** Alternatif Jawaban Responden

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Modifikasi dari Widiyoko (2020: 126)

- 3) Menentukan besar presentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

(Purwanto, 2020: 102)

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

4) Menentukan kriteria interpretasi skor

Penggolongan kriteria tingkat persepsi siswa ditentukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Jika responden memilih semua pernyataan dengan skor terendah (skor 1), maka total skor terendah adalah  $1 \times 29 = 29$  skor.
- b. Jika responden memilih semua pernyataan dengan skor tertinggi (skor 4), maka total skor tertinggi adalah  $4 \times 29 = 116$  skor.
- c. Total skor terendah dalam bentuk persentase yaitu  $(29/116) \times 100 = 25\%$  dan tertinggi = 100%
- d. Rentangan antara skor tertinggi dengan skor terendah yaitu  $100\% - 25\% = 75\%$
- e. Panjang interval kelas yaitu  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{75\%}{4} = 18,75\%$

Bedasarkan langkah-langkah di atas maka ditetapkan tingkat kriteria persepsi siswa seperti pada tabel 5.

**Tabel 5.** Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Keterangan
81,25% - 100%	Sangat Baik
62,50% - 81,24%	Baik
43,75% - 62,49%	Tidak Baik
25% - 43,74%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Modifikasi dari Riduwan (2016: 41)

5) Memberikan pembahasan dan menarik kesimpulan.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskriptif Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Teluk Kuantan pada bulan Maret 2021 dengan menyebarkan angket melalui Google form yang berisi 3 indikator dan 10 sub indikator yang terdiri dari 29 pernyataan. Adapun responden yang dijadikan sampel penelitian terdiri dari 107 siswa dari kelas XI IPA.

Sebelum angket disebarakan kepada siswa, terlebih dahulu angket diuji ke kelas XII IPA 2 di SMA N 1 Teluk Kuantan dengan jumlah sampel 33 siswa. Hasil tanggapan angket yang diperoleh dari kelas XII IPA 2 di SMA N 1 Teluk Kuantan selanjutnya peneliti gunakan untuk melakukan pengujian validitas dan uji reabilitas seperti yang dijelaskan di Bab II (Perhitungan validitas dan reabilitas terlampir). Hal ini dilakukan peneliti agar didapatkan angket yang valid dan reabel yang siap diujikan kepada kelas sampel penelitian sesungguhnya.

Angket yang diberikan kepada responden mengenai bagaimana persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19. Angket yang disebarakan dapat menggambarkan dan mengungkapkan masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta yang lebih mendalam tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021.

## 4.2 Uji Coba Angket

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, penelitian terlebih dahulu mengadakan uji coba atau uji validitas dan reabilitas terhadap angket sebagai alat ukur yang telah disusun oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil apakah angket tersebut layak atau tidak digunakan sebagai alat ukur terhadap persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMA N 1 Teluk Kuantan. Berikut disajikan item pertanyaan sebelum dan sesudah valid setelah diuji coba angket.

**Tabel 6.** Item Pernyataan Sebelum dan Sesudah Validasi

Indikator	Sub Indikator	Item Sebelum Validasi	Jumlah	Item Sesudah Validasi	Jumlah
Kegiatan Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran	1, 2, 3	3	2, 3	2
	2. Memberikan apersepsi	4	1	4	1
	3. Memberikan motivasi	5	1	5	1
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	6	1	6	1
Kegiatan Inti	1. Menyampaikan materi pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11, 12	6	7, 8, 10, 11, 12	5
	2. Menggunakan media pembelajaran	13, 14, 15	3	13, 14, 15	3
	3. Interaksi dalam pembelajaran	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	8	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	8
Kegiatan Penutup	1. Menyimpulkan pembelajaran	24,25	2	24, 25	2
	2. Memberikan Tugas	26, 27, 28, 29	4	26, 27, 28, 29	4

Lanjutan Tabel 6

	3. Menginfomasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya	30, 31	2	30, 31	2
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>		<b>29</b>

Sumber: Modifikasi dari Permendikbud No 22 Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 6 item pertanyaan yang sebelum divalidasi ada 31 item pertanyaan dan yang sudah divalidasi ada 29 pertanyaan. Item-item pertanyaan yang sudah valid peneliti sebarakan kepada semua sampel yang peneliti temukan.

#### **4.3 Analisis Data Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19**

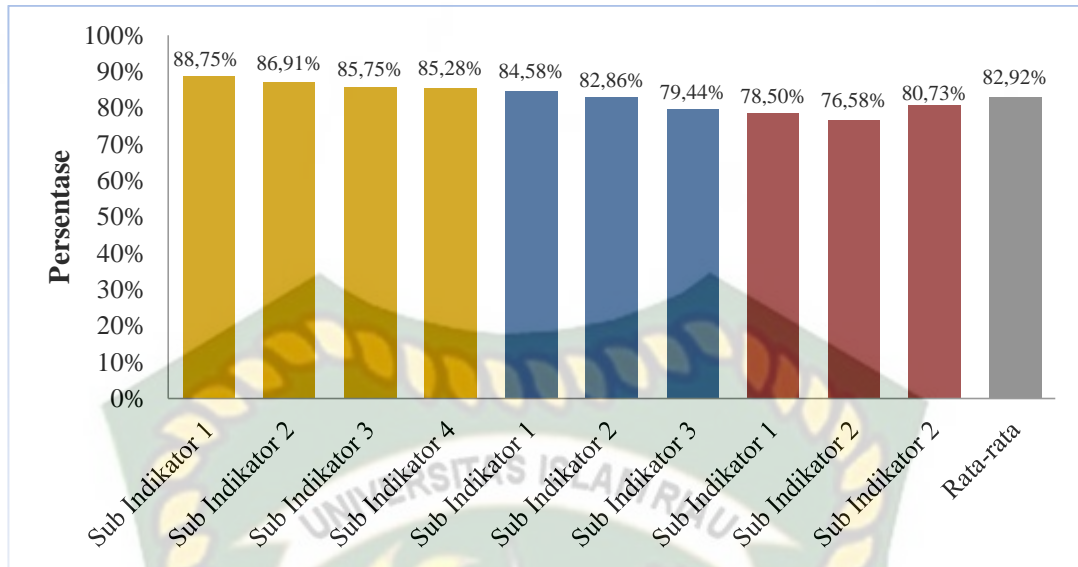
Persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19, dapat dilihat dari angket yang telah disebarakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Teluk Kuantan melalui penyebaran angket dengan jumlah sampel 107 orang yang terdiri dari 3 indikator dan terdiri dari 29 pernyataan. Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang telah di modifikasi dari Riduwan (2016: 41).

Untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

**Tabel 7.** Rekapitulasi Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan

No	Indikator	Sub Indikator	Persentase	Kategori
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Membuka pembelajaran	88,55%	Sangat Baik
		2. Memberikan apersepsi	86,91%	Sangat Baik
		3. Memberikan motivasi	85,75%	Sangat Baik
		4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	85,28%	Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti	1. Menyampaikan materi pembelajaran	84,58%	Sangat Baik
		2. Menggunakan media pembelajaran	82,86%	Sangat Baik
		3. Interaksi dalam pembelajaran	79,44%	Baik
		1. Menyimpulkan pembelajaran	78,50%	Baik
3.	Kegiatan Penutup	2. Memberikan tugas	76,58%	Baik
		3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya	80,73%	Baik
<b>Rata-rata</b>			<b>82,92%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa di SMA N 1 Teluk Kuantan dapat diketahui persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 82,92%. Indikator tertinggi dalam kategori sangat baik terdapat indikator kegiatan pendahuluan pada sub indikator membuka pembelajaran yaitu sebesar 88,55% dan yang paling rendah pada kategori baik terdapat indikator kegiatan penutup pada sub indikator memberikan tugas yaitu sebesar 76,58%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Persentase Rekapitulasi Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA N 1 Teluk Kuantan

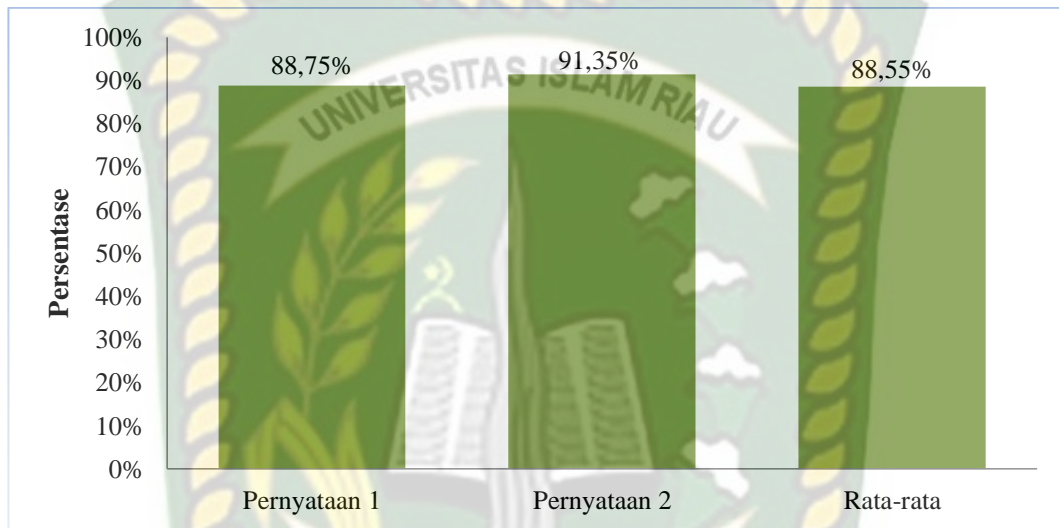
#### 4.3.1 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Pendahuluan dengan Sub indikator Membuka Pembelajaran

Hasil persentase persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan, yaitu dengan melihat persentase tertinggi pada tiap butir soal dan nilai persentase menurut kriteria yang ditentukan. Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 8.** Rekapitulasi Sub Indikator Membuka Pembelajaran

No	Sub Indikator I dengan Item Pernyataan	Persentase Per Item	Keterangan
1.	Guru memimpin doa sebelum memulai pembelajaran secara daring	85,75%	Sangat Baik
2.	Guru mengecek kehadiran siswa	91,35%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>88,55%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa indikator kegiatan pendahuluan dengan sub indikator membuka pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 88,55%. Adapun item pernyataan 1 dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 88,75% dan item pernyataan 2 dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 91,35%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 2. Persentase indikator kegiatan pendahuluan dengan sub indikator membuka pembelajaran di SMA N 1 Teluk Kuantan

#### **4.3.2 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Pendahuluan dengan Sub indikator Memberikan Apersepsi**

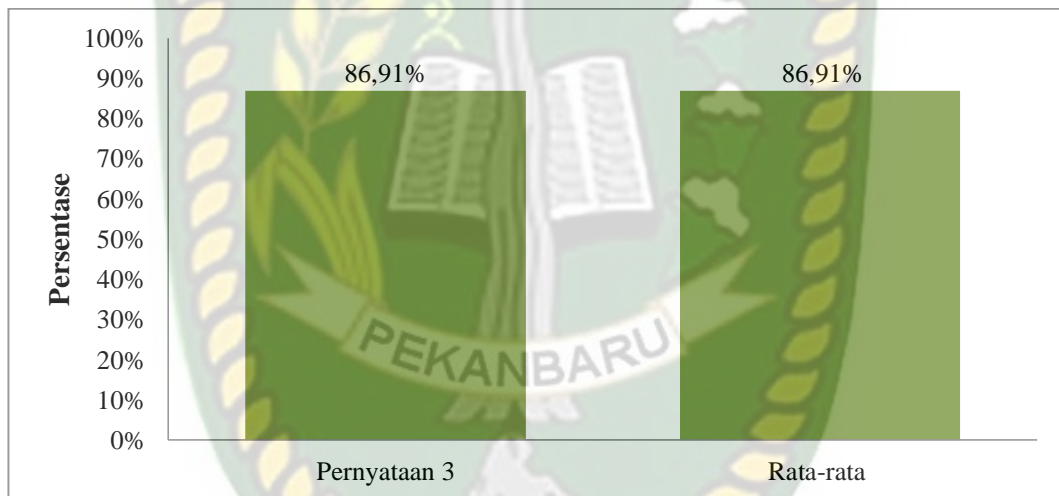
Hasil yang didapatkan untuk persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 dengan Sub indikator memberikan apersepsi adalah sebagai berikut:



**Tabel 9.** Rekapitulasi Sub Indikator Memberikan Apersepsi

No	Sub Indikator II dengan Item Pernyataan	Persentase Per Item	Keterangan
3.	Guru menyampaikan apersepsi (mengaitkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan yang akan dipelajari) kepada siswa	86,91%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>86,91%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa indikator kegiatan pendahuluan dengan sub indikator memberikan apersepsi pada item pernyataan 3 dapat dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 86,91%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Persentase indikator kegiatan pendahuluan dengan sub indikator memberikan apersepsi di SMA N 1 Teluk Kuantan

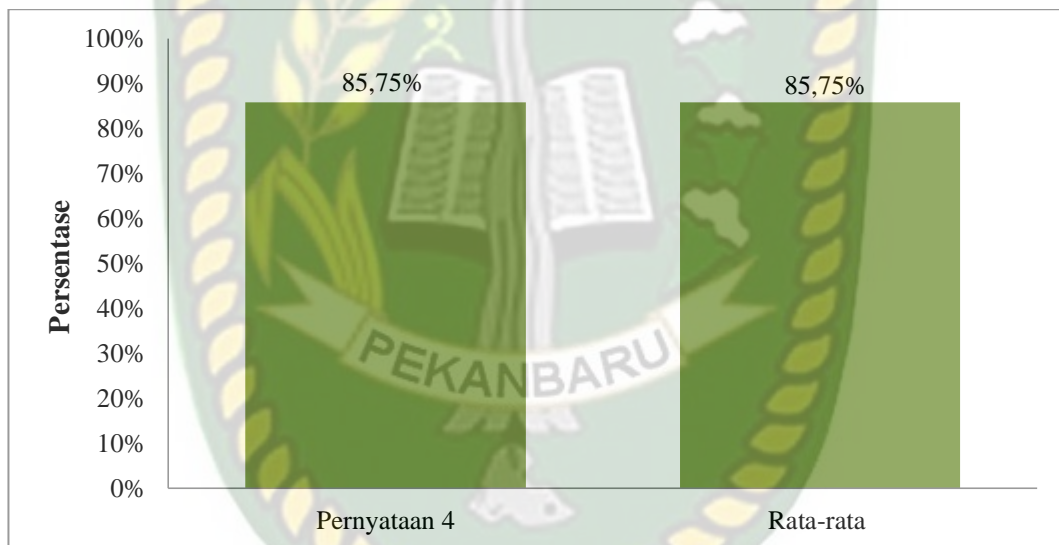
#### **4.3.3 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Pendahuluan dengan Sub indikator Memberikan Motivasi**

Hasil yang didapatkan untuk persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 dengan sub indikator memberikan motivasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 10.** Rekapitulasi Sub Indikator Memberikan Motivasi

No	Sub Indikator III dengan Item Pernyataan	Persentase Per Item	Keterangan
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran secara daring dimulai	85,75%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>85,75%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 10 dapat dilihat bahwa indikator kegiatan pendahuluan dengan sub indikator memberikan motivasi pada item pernyataan 4 dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 85,75%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Persentase indikator kegiatan pendahuluan dengan sub indikator memberikan motivasi di SMA N 1 Teluk Kuantan

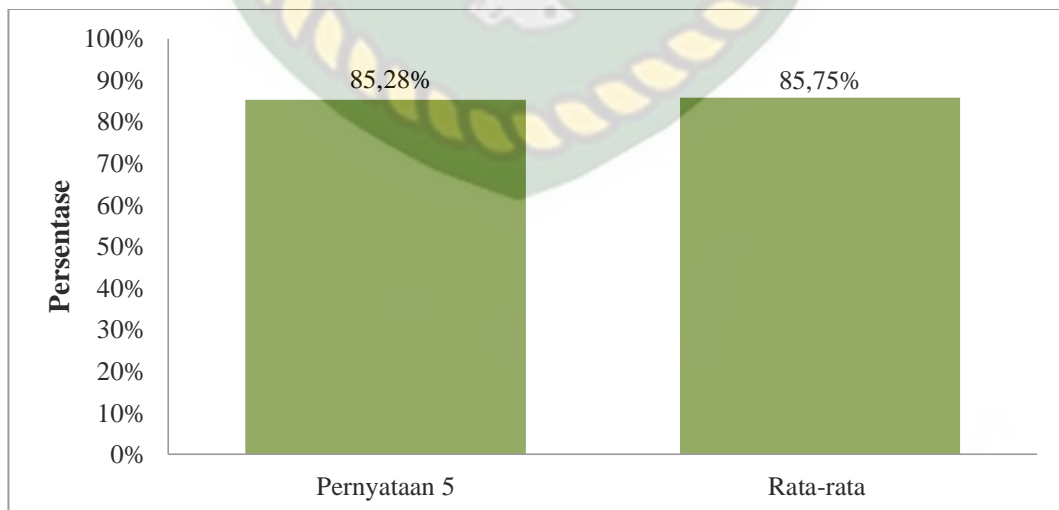
#### 4.3.4 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Pendahuluan dengan Sub Indikator Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Hasil yang didapatkan untuk persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 dengan sub indikator menyampaikan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 11.** Rekapitulasi Sub Indikator Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

No	Sub Indikator IV dengan Item Pernyataan	Persentase Per Item	Keterangan
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan secara daring	85,28%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>85,28%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 11 dapat dilihat bahwa indikator kegiatan pendahuluan dengan sub indikator menyampaikan tujuan pembelajaran pada item pernyataan 5 dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 85,28%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 5. Persentase indikator kegiatan pendahuluan dengan sub indikator menyampaikan tujuan pembelajaran di SMA N 1 Teluk Kuantan

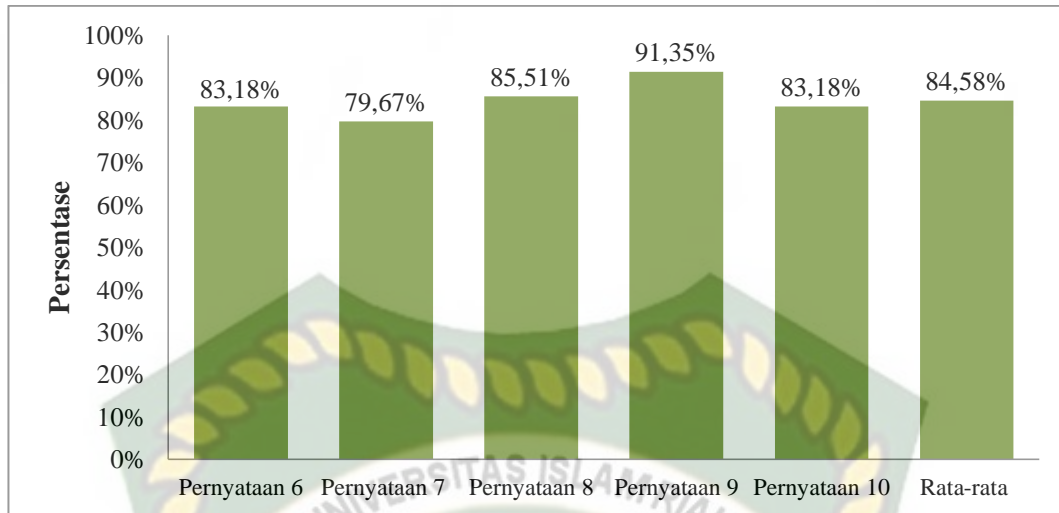
#### 4.3.5 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Inti dengan Sub Indikator Menyampaikan Materi Pembelajaran

Hasil yang didapatkan untuk persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 dengan sub indikator menyampaikan materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 12.** Rekapitulasi Sub Indikator Menyampaikan Materi Pembelajaran

No	Sub Indikator V dengan Item Pernyataan	Persentase Per Item	Keterangan
6.	Guru membagikan materi ajar kepada siswa menggunakan media pembelajaran yang akan dipelajari secara daring	83,18%	Sangat Baik
7.	Guru menginstruksikan siswa untuk mempelajari materi ajar yang diberikan oleh guru terlebih dahulu	79,67%	Baik
8.	Guru menjelaskan materi pembelajaran daring kepada siswa secara berurutan	85,51%	Sangat Baik
9.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran secara daring	91,35%	Sangat Baik
10.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	83,18%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>84,58%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 12 dapat dilihat bahwa indikator kegiatan Inti dengan subindikator menyampaikan materi pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik yaitu 84,58%. Adapun item pernyataan yang masuk pada kategori sangat baik yaitu item pernyataan 6, 8, 9, dan 10 yaitu sebesar 83,18%, 85,51%, 91,35%, dan 83,18%, sedangkan item pernyataan 7 berada pada kategori baik yaitu sebesar 79,67%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Persentase indikator kegiatan inti dengan sub indikator menyampaikan materi pembelajaran di SMA N 1 Teluk Kuantan

#### 4.3.6 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Inti dengan Sub Indikator Menggunakan Media Pembelajaran

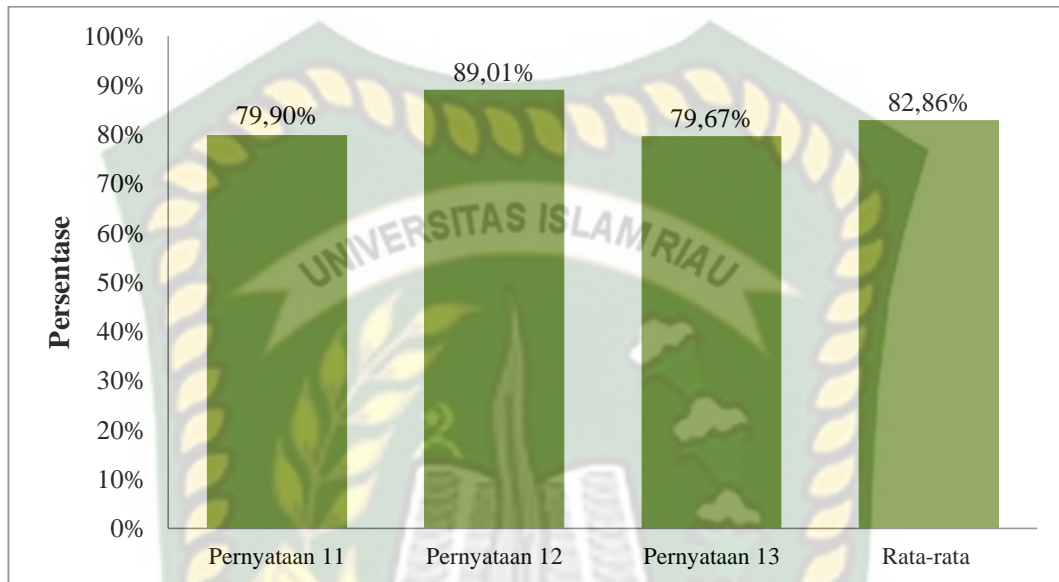
Hasil yang didapatkan untuk persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 dengan sub indikator menggunakan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 13.** Rekapitulasi Sub Indikator Menggunakan Media Pembelajaran

No	Sub Indikator VI dengan Item Pernyataan	Persentase Per Item	Keterangan
11.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi selama pembelajaran daring	79,90%	Baik
12.	Guru menggunakan media pembelajaran secara daring yang mudah dipahami siswa	89,01%	Sangat Baik
13.	Guru menggunakan media pembelajaran secara optimal saat pembelajaran daring	79,67%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>82,86%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 13 dapat dilihat bahwa indikator kegiatan inti dengan sub indikator menggunakan media pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik yaitu 82,86%. Adapun item pernyataan yang masuk pada kategori

sangat baik yaitu item pernyataan 12 sebesar 89,01%, sedangkan item pernyataan 11 dan 13 berada pada kategori baik yaitu sebesar 79,90% dan 79,67%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Persentase indikator kegiatan inti dengan sub indikator menggunakan media pembelajaran di SMA N 1 Teluk Kuantan

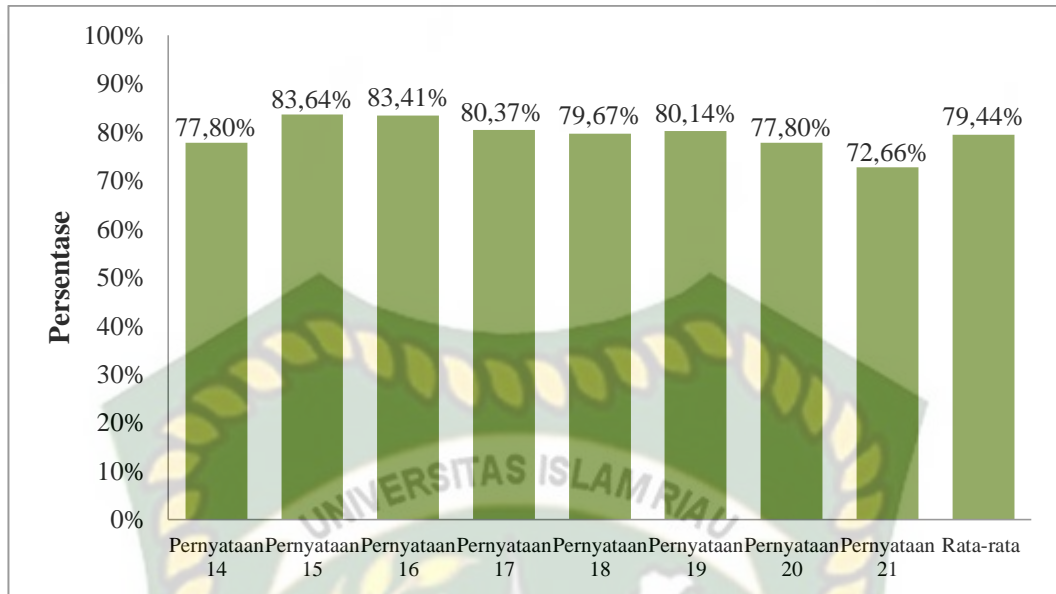
#### 4.3.7 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Inti dengan Sub Indikator Interaksi dalam Pembelajaran

Hasil yang didapatkan untuk persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 dengan sub indikator interaksi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 14.** Rekapitulasi Sub Indikator Interaksi dalam Pembelajaran

No	Subindikator VII dengan Item Pernyataan	Persentase Per Item	Keterangan
14.	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara daring	77,80%	Baik
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya selama pembelajaran daring	83,64%	Sangat Baik
16.	Guru berinteraksi dengan siswa secara baik selama pembelajaran daring	83,41%	Sangat Baik
17.	Guru membuka sesi diskusi agar seluruh siswa aktif bertanya dan berpendapat selama pembelajaran daring	80,37%	Baik
18.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah dijelaskan	79,67%	Baik
19.	Guru mempersilahkan siswa mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran daring	80,14%	Baik
20.	Guru memberikan pujian bagi siswa yang benar dalam menjawab pertanyaan	77,80%	Baik
21.	Guru memberikan umpan balik terhadap pertanyaan dari siswa	72,66%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>79,44%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 14 dapat dilihat bahwa indikator kegiatan inti dengan subindikator interaksi dalam pembelajaran dapat dikategorikan baik yaitu sebesar 79,44%. Adapun item pernyataan yang masuk pada kategori sangat baik yaitu item pernyataan 15 dan 16 yaitu sebesar 83,64% dan 83,41%, sedangkan item pernyataan 14, 17, 18, 19, 20 dan 21 berada pada kategori baik yaitu sebesar 77,80%, 80,37%, 79,67%, 80,14%, 77,80% dan 72,66%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Persentase indikator kegiatan inti dengan sub indikator interaksi dalam pembelajaran di SMA N 1 Teluk Kuantan

#### 4.3.8 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Penutup dengan Sub Indikator Menyimpulkan Pembelajaran

Hasil yang didapatkan untuk persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 dengan sub indikator menyimpulkan pembelajaran adalah sebagai berikut:

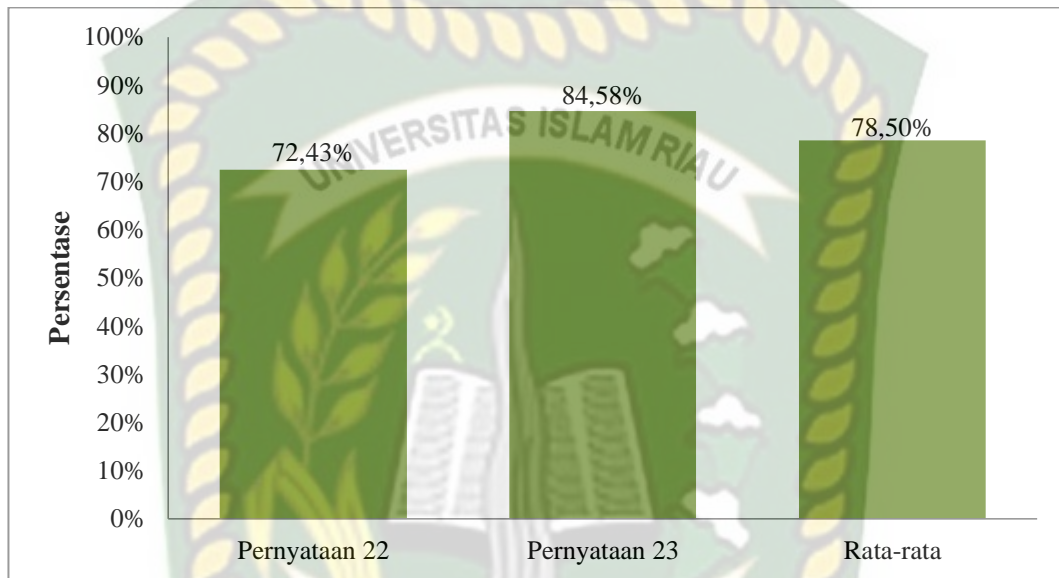
**Tabel 15.** Rekapitulasi Sub Indikator Menyimpulkan Pembelajaran

No	Sub Indikator VIII dengan Item Pernyataan	Persentase Per Item	Keterangan
22.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari	72,43%	Baik
23.	Guru menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran kepada siswa setiap akhir pertemuan	84,58%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>78,50%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 15 dapat dilihat bahwa indikator kegiatan penutup dengan sub indikator menyimpulkan pembelajaran dapat dikategorikan



baik yaitu sebesar 78,50%. Adapun item pernyataan 22 berada pada kategori baik yaitu sebesar 72,43%, sedangkan item pernyataan 23 berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 84,58%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Persentase indikator kegiatan penutup dengan sub indikator menyimpulkan pembelajaran di SMA N 1 Teluk Kuantan

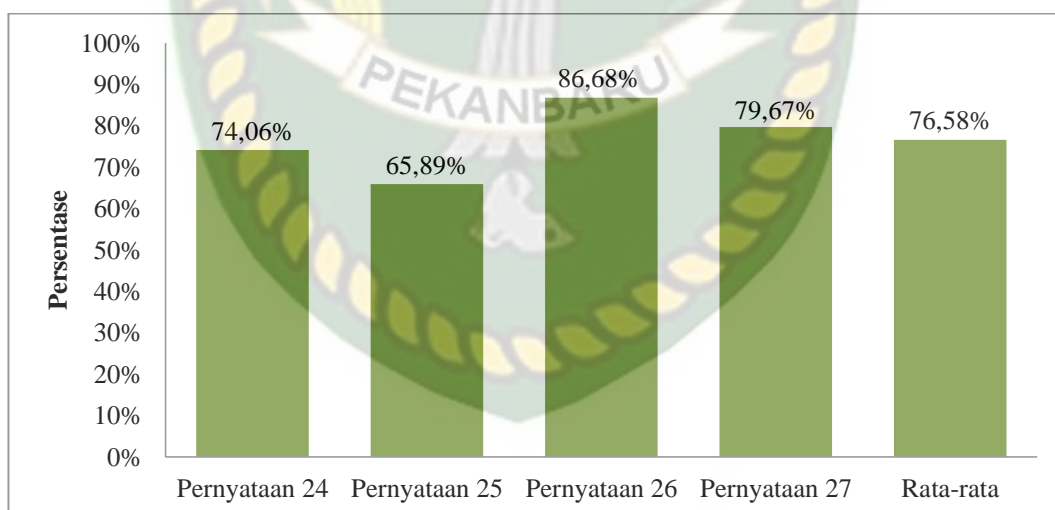
#### **4.3.9 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Penutup dengan Sub Indikator Memberikan Tugas**

Hasil yang didapatkan untuk persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 dengan sub indikator memeberikan tugas adalah sebagai berikut:

**Tabel 16.** Rekapitulasi Sub Indikator Memberikan Tugas

No	Subindikator IX dengan Item Pernyataan	Persentase Per Item	Keterangan
24.	Guru memberikan soal latihan kepada siswa setelah materi selesai dipelajari	74,06%	Baik
25.	Guru memberikan tugas/PR kepada siswa	65,89%	Baik
26.	Guru membahas kembali tugas yang dianggap sulit oleh siswa	86,68%	Sangat Baik
27.	Guru memberikan penilaian secara objektif kepada siswa	79,67%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>76,58%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 16 dapat dilihat bahwa indikator kegiatan penutup dengan sub indikator memberikan tugas dapat dikategorikan baik yaitu sebesar 76,58%. Adapun item yang masuk pada kategori sangat baik yaitu item pernyataan 26 yaitu sebesar 86,69%, untuk kategori baik yaitu item pernyataan 24, 25 dan 27 yaitu sebesar 74,06%, 65,89% dan 79,67%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 10 berikut ini.



Gambar 10. Persentase indikator kegiatan penutup dengan sub indikator memberikan tugas di SMA N 1 Teluk Kuantan

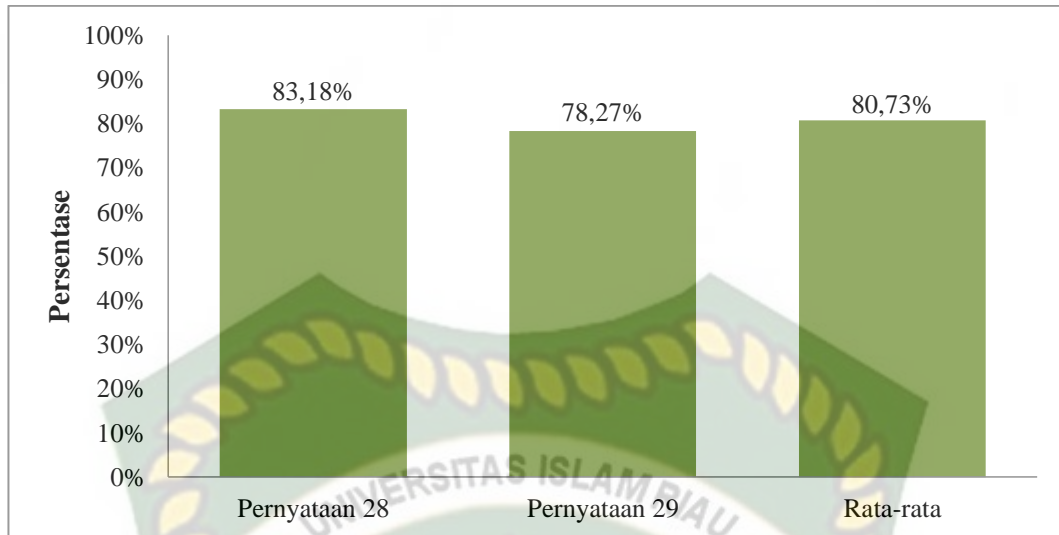
#### 4.3.10 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Indikator Kegiatan Penutup dengan Sub Indikator Menginformasikan Kegiatan Pembelajaran Pada Pertemuan Berikutnya

Hasil yang didapatkan untuk persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 dengan sub indikator menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya adalah:

**Tabel 17.** Rekapitulasi Sub Indikator Menginformasikan Kegiatan Pembelajaran Pada Pertemuan Berikutnya

No	Sub Indikator X dengan Item Pernyataan	Persentase Per Item	Keterangan
28.	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	83,18%	Sangat Baik
29.	Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya	78,27%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>80,73%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data pada Tabel 17 dapat dilihat bahwa indikatorr kegiatan penutup dengan sub indikator menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya dikategorikan baik yaitu sebesar 80,73%. Adapun item pernyataan 28 dapat dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 83,18%, sedangkan item pernyataan 29 dikategorikan baik yaitu sebesar 78,27%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 11 berikut ini.



Gambar 11. Persentase indikator kegiatan penutup dengan sub indikator menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya di SMA N 1 Teluk Kuantan

#### 4.4 Distribusi Analisis data

Analisis data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 107 responden dengan 29 pernyataan yang peneliti lakukan di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian yang diperoleh dari persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021 yang terbagi dalam 3 indikator adalah sebagai berikut:

**Tabel 18.** Rata-rata Persepsi Siswa Tentang pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021

No	Indikator	Persentase Per Item	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	86,62%	Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti	82,29%	Sangat Baik
3.	Kegiatan Penutup	78,60%	Baik

Sumber: Hasil penelitian tahun 2021 di SMA N 1 Teluk Kuantan

Berdasarkan Tabel 18 di atas, diketahui bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 kelas XI IPA SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021 pada indikator kegiatan pendahuluan adalah kategori sangat baik (86,62%), kegiatan inti adalah kategori sangat baik (82,29%), dan kegiatan penutup adalah kategori baik (78,60%).

#### **4.5 Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021. Dimana penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Keempat alternatif jawaban tersebut memberikan jawaban terhadap berbagai persepsi siswa. Angket disusun berdasarkan 3 indikator dengan 10 sub indikator.

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data yang telah dilakukan di SMA N 1 Teluk Kuantan menunjukkan bahwa rata-rata persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 untuk keseluruhan sub indikator dari yang tertinggi adalah sub indikator 1 dengan persentase 88,55% dengan kategori sangat baik, dan yang terendah adalah sub indikator 9 dengan persentase 76,58 dengan kategori baik. Secara keseluruhan persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring ada masa pandemi Covid-19 di SMA N 1 Teluk Kuantan berada pada kategori sangat baik dengan

persentase 82,92% hal ini diperoleh dari rata-rata hasil survei yang telah peneliti lakukan setiap sub indikatornya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 sudah terlaksana dengan baik, hal ini diperoleh dari hasil olahan data yang telah dilakukan berdasarkan penyebaran angket yang telah dilakukan peneliti selama proses penelitian dimana untuk perolehan keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan persentase 82,92%. Untuk lebih jelasnya maka akan diuraikan perolehan nilai dari setiap sub indikator sebagai berikut:

#### **4.5.1 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sub Indikator Membuka Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan pada sub indikator 1 yaitu membuka pembelajaran dengan persentase sebesar 88,55% (sangat baik). Adapun item pernyataan 1 dengan persentase sebesar 85,75% (sangat baik) dan item pernyataan 2 dengan persentase sebesar 91,35 (sangat baik). Hal ini termasuk dalam kategori sangat baik karena dalam membuka pembelajaran guru selalu melakukan kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwa sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan berdoa kemudian melakukan absensi terhadap siswa.

Membuka pembelajaran atau *set induction* adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa

agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan (Sanjaya, 2006: 42).

#### **4.5.2 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sub Indikator Memberikan Apersepsi**

Hasil penelitian menunjukkan pada sub indikator II yaitu memberikan apersepsi dengan persentase 86,91% (sangat baik). Hal ini karena pada kegiatan pendahuluan guru juga memberikan apersepsi kepada siswa dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar kelangsungan dalam pembelajaran berjalan efektif. Kegiatan apersepsi ini perlu dilakukan untuk mengingatkan siswa kembali tentang materi yang dipelajari sebelumnya dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru lebih sering melakukan kegiatan apersepsi saat pembelajaran tatap muka, saat pembelajaran daring guru tetap memberikan apersepsi tetapi hanya beberapa kali pertemuan.

Menurut Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan adalah:

- a) Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Melakukan apersepsi, yaitu mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

- d) Menyampaikan cakupan materi dan pebjelasan uraian kegiatan susuai dengan silabus dan RPP.

Apersepsi penting dilakukan untuk pemahaman, peningkatan pengetahuan, dan peningkatan kemampuan siswa (Jayapada, Suyitno, dan Suyono, 2020: 594). Untuk itu, guru perlu memberikan aprespsi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Satria dan Gamal (2019: 115) menyatakan kegiatan memberikan apersepsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.

#### **4.5.3 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sub Indikator Memberikan Motivasi**

Hasil penelitian pada sub indikator III yaitu memberikan motivasi dengan persentase sebesar 85,75 (sangat baik). Hal ini karena sebelum memulai proses pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat untuk memulai pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kegiatan motivasi dilakukan sebelum masuk materi pembelajaran, kegiatan motivasi yang dilakukan saat pembelajaran daring pada beberapa kali pertemuan.

Menurut Uno dan Lamatenggo (2016: 106) motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Motivasi dapat dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang sehingga guru dapat memberikan motivasi siswa dengan melihat suasana dana emosional siswa.



Achadah (2018: 371) menyatakan dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif yang melatar belakangi peserta didik yang malas belajar dan prestasi yang menurun disekolah. Pada kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dengan memberikan motivasi belajar sehingga dapat mengembangkan aktivitas dan inisatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Brophy *dalam* Uno dan Lamtenggo (2016: 106) mengemukakan strategi motivasi yang digunakan guru untuk memberikan stimulasi pada siswa agar produktif dalam belajar yaitu: (1) berkaitan dengan kondisi lingkungan yang berisi kondisi lingkungan sportif, kondisi tingkat kesukaran, dan kondisi belajar yang bermakna; (2) harapan untuk berhasil yang berisi kesuksesan program, tujuan pembelajaran, remedial sosialisasi penghargaan dari diri berisi hadiah, kompetensi yang positif, nilai hasil belajar.

#### **4.5.4 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sub Indikator Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**

Hasil penelitian pada sub indikator IV yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan persentase 85,28% (sangat baik). Hal ini karena pada kegiatan pendahuluan sebelum masuk materi pembelajaran guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, setiap pertemuan sebelum memulai materi pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Menurut Mahmudah (2018: 65) tujuan pembelajaran merupakan cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Tidak ada suatu pembelajaran yang diprogramkan tanpa tujuan, oleh karena itu peran itu guru dalam mengajar dituntut untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memfasilitasi siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran (Pane dan Dasopang, 2017: 342). Tujuan pembelajaran hendaknya dijadikan patokan dalam memilih dan menetapkan efektivitas suatu metode mengajar. Apabila seorang guru menggunakan metode mengajar yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maka yang guru tersebut lakukan sia-sia.

#### **4.5.5 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sub Indikator Menyampaikan Materi Pembelajaran**

Hasil penelitian pada sub indikator V yaitu menyampaikan materi pembelajaran dengan persentase 84,58% (sangat baik). Adapun item pernyataan 9 dengan persentase yang tinggi yaitu sebesar 91,35 (sangat baik). Hal ini karena pada saat menjelaskan materi pembelajaran guru menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami siswa sehingga materi yang di jelaskan dan dipaparkan dapat tersampaikan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru memberikan penjelasan materi pembelajaran menggunakan bahasa yang mudah

untuk dipahami dan menarik agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah. Seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas hanya sebagai penyampai informasi kepada peserta didik, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar (Abdullah, 2016: 35).

Adapun item pernyataan 7 dengan persentase yang rendah yaitu sebesar 79,67% (baik). Hal ini karena setelah guru membagikan materi pembelajaran sebelum memasuki materi pembelajaran, guru lebih cenderung untuk langsung memulai pembelajaran tanpa menginstruksikan siswa membaca dan mempelajari materi tersebut terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pada saat memulai pembelajaran guru akan membagikan materi pembelajaran, kemudian di beberapa kali pertemuan guru menginstruksikan siswa untuk membaca dan mempelajari materi tersebut terlebih dahulu kurang lebih 10-15 menit. Tetapi guru lebih sering melakukan setelah membagikan materi pembelajaran langsung menjelaskan materi tanpa meminta siswa membaca dan mempelajari materi tersebut terlebih dahulu.

Menurut Apriani, Sujana, dan Kurnia (2016: 782) mengatakan perlu adanya inovasi baru yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran baik dari segi model, metode, strategi, maupun media yang digunakan agar bisa menumbuhkan kecakapan, kreativitas, dan kemandirian siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Guru dituntut untuk bisa mengemas pembelajaran secara cermat tidak hanya dengan kontekstual namun perlu adanya metode dan kegiatan yang

memungkinkan siswa untuk menemukan sendiri penemuan baru atau fakta-fakta yang sudah ada dilapangan.

#### **4.5.6 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sub Indikator Menggunakan Media Pembelajaran**

Hasil penelitian pada sub indikator VI yaitu menggunakan media pembelajaran dengan persentase 82,86% (sangat baik). Adapun item pernyataan 12 dengan persentase yang tinggi yaitu sebesar 89,01% (sangat baik). Hal ini karena guru menggunakan media pembelajaran yang mudah dipahami siswa sehingga siswa dapat mempelajari dengan mudah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang dipakai oleh guru saat pembelajaran daring mudah dipahami untuk melakukan proses pembelajaran sehingga siswa cukup memahami pembelajaran Biologi.

Adapun item pernyataan 13 dengan persentase yang rendah yaitu sebesar 79,67% (baik). Hal ini karena guru kurang memanfaatkan media pembelajaran secara optimal . Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru hanya membagikan materi pembelajarn berupa *Powerpoint* dan link video dari youtube, tidak ada sesi diskusi dan tanya jawab. Apabila ada pertanyaan siswa dipersilahkan bertanya secara personal melalui *WhatsApp* kepada guru Biologi dan bertanya dikolom komentar materi pembelajaran sehingga membuat terhambatnya komunikasi antara siswa dan guru.

Abdullah (2016: 36) mengemukakan penggunaan media yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran, baik dalam

menjelaskan materi pembelajaran, penanaman pengalaman serta upaya membantu siswa untuk mengingat lebih lama pengalaman belajar yang telah diperoleh. Penggunaan media dalam proses pembelajaran hendaknya bervariasi dan tetap sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaiknya. Audie (2019: 587) menyatakan penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah guru menyampaikan materi kepada siswa tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk lebih interaktif dan aktif sehingga adanya umpan balik terhadap guru dan siswa.

#### **4.5.7 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sub Indikator Interaksi dalam Pembelajaran**

Hasil penelitian pada sub indikator VII yaitu interaksi dalam pembelajaran dengan persentase 79,44% (baik). Adapun item pernyataan 15 dengan persentase yang tinggi yaitu sebesar 83,64% (sangat baik). Hal ini karena saat proses pembelajaran maupaun setelah selesai pembelajaran guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terlihat pada proses belajar mengajar berlangsung maupun setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang dipelajari.

Sanjaya (2006: 33) mengungkapkan bahwa keterampilan bertanya, bagi guru merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai sebab melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna.

Menurut John I Bolla *dalam* Rusman (2012: 82) dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya ataupun suruhan yang menuntut respon siswa perlu dilakukan, agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir. Dalam kegiatan pembelajaran, pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa, yaitu :

- a) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Membangkitkan niat dan rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu masalah yang sedang dibicarakan.
- c) Mengembangkan pola berpikir dan cara belajar aktif dari siswa sebab membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- d) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

Adapun item pernyataan 21 dengan persentase yang rendah yaitu sebesar 72,66% (baik). Hal ini karena kurang adanya umpan balik dari pertanyaan yang diberikan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terlihat pertanyaan yang siswa berikan kepada guru tentang materi pembelajaran tidak mendapatkan jawaban yang cepat sehingga siswa menunggu untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada guru terkait materi pembelajaran.

Umpan balik (*Feedback*) merupakan suatu bagian yang penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Sofyatiningrum, Ulumudin, dan Perwitasari (2019: 57) mengungkapkan umpan balik merupakan proses penyediaan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berguna bagi peserta didik untuk memeriksa dan mengoreksi kemampuan yang berkaitan dengan pendapat dan penampilan mereka, sehingga mampu memonitor kemajuan belajar mereka

sendiri. Wahyudi dan Sari (2016: 94) menyatakan seorang pendidik dalam memberikan umpan balik terhadap peserta didik baik untuk memotivasi, memberikan penguatan ataupun mengevaluasi peserta didik itu. Karena umpan balik memiliki manfaat yaitu menumbuhkan kepercayaan kepada diri peserta didik tersebut, dengan umpan balik peserta didik dapat menyadari kelebihan dan kekurangannya.

#### **4.5.8 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sub Indikator Menyimpulkan Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan pada sub indikator VIII yaitu menyimpulkan pembelajaran dengan pesentase sebesar 78,50% (baik). Adapun item pernyataan 23 dengan persentase yang tinggi yaitu sebesar 84,58% (sangat baik). Hal ini karena guru menyampaikan kesimpulan di akhir pertemuan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terlihat hanya guru memberikan kesimpulan di akhir materi pembelajaran agar siswa dapat mengetahui dan mengingat materi yang telah selesai dipelajari. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi atau memberikan evaluasi tentang materi yang dipelajari saat itu. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat belajar diluar jam sekolah (dirumah) dan siswa dapat memahami materi dengan baik.

Adapun item pernyataan 22 dengan persentase yang rendah yaitu sebesar 72,43% (baik). Hal ini karena siswa jarang untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dipelajari, tetapi hanya guru yang menyampaikan kesimpnan dari materi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi,

terlihat hanya guru yang menyampaikan kesimpulan, siswa hanya membaca kesimpulan yang guru sampaikan di akhir pertemuan.

Rusman (2012: 92) menyatakan bahwa yang dimaksud menutup pembelajaran (*Closure*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Komponen menutup pelajaran sebagaimana dijelaskan Uzer Usman *dalam* Rusman (2012: 92) sebagai berikut:

- a) Meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Melakukan evaluasi antara lain dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengeksplorasi pendapat siswa sendiri dan memberikan soal-soal tertulis.

Monica dan Hadiwinarto (2020: 18) mengungkapkan usaha menutup pembelajaran dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses interaksi edukatif. Saat menutup pembelajaran guru menyimpulkan materi yang dipelajari dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.

#### **4.5.9 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sub Indikator Memberikan Tugas**

Hasil penelitian menunjukkan pada sub indikator IX yaitu memberikan tugas dengan persentase 76,58% (baik). Adapun item pernyataan 26 dengan



persentase tinggi yaitu sebesar 86,68% (sangat baik). Hal ini karena apabila ada tugas yang di anggap sulit bagi siswa maka guru akan mengulangi dan membahas kembali tugas tersebut sehingga siswa mudah melanjutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara, dapat terlihat sebelum melanjutkan materi yang baru guru akan membahas dan mengulangi kembali tugas yang di anggap sulit bagi siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi guru tidak membahas kembali tugas yang di anggap sulit bagi siswa melainkan langsung memasuki materi yang akan dipelajari.

Adapun item pernyataan 25 dengan persentase rendah yaitu sebesar 65,89% (baik). Hal ini karena guru jarang memberikan tugas kepada siswa selama pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwa guru hanya memberikan tugas setiap akhir materi dalam satu bab. Hal ini tidak efektif untuk siswa agar mengulang dan mempelajari materi yang telah dipelajari.

Djamarah *dalam* Yulizon (2017: 155) menyatakan bahwa pengertian metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pemberian tugas suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara peserta didik dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam waktu tertentu. Yulizon (2017: 155) menegaskan bahwa metode pemberian tugas merupakan suatu cara mengajar yang dilakukan guru dengan kegiatan perencanaan antara peserta didik dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam waktu tertentu yang telah ditentukan yang dapat dilakukan secara individu dan kelompok. Metode

pemberian tugas merupakan metode yang banyak digunakan guru dalam proses belajar-mengajar.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pemberian tugas merangsang peran aktif siswa untuk membangun pengalaman belajarnya sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik (Muhammad, 2017: 243). Kelebihan metode pemberian tugas dapat merangsang siswa lebih aktif dalam belajar, dapat mengembangkan kemandirian siswa, dapat menumbuhkan gairah belajar siswa, membina tanggung jawab dan disiplin siswa, menciptakan persaingan sehat siswa serta hasil belajar lebih tahan lama (Werkanis *dalam* Muhammad, 2017:243).

#### **4.5.10 Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sub Indikator Menginformasikan Kegiatan Pembelajaran Pada Pertemuan Berikutnya**

Hasil penelitian menunjukkan pada sub indikator X yaitu menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya dengan persentase sebesar 80,73% (baik). Adapun item pernyataan 28 dengan persentase tinggi yaitu sebesar 83,18% (sangat baik). Hal ini karena guru memberitahu rencana kegiatan pada materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, bahwa guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, hal ini dilakukan agar siswa belajar dan mamahami materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Adapun item pernyataan 29 dengan persentase rendah yaitu sebesar 78,27% (baik). Hal ini karena guru tidak menginstruksikan siswa untuk

mempelajari materi pada pertemuan berikutnya, tetapi hanya menyampaikan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terlihat guru tidak menginstruksikan dengan jelas kepada siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.

Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan penutup adalah:

- a) Bersama-sama dengan siswa dan/atau diri sendiri membuat kesimpulan pembelajaran.
- b) Melakukan penilaian/atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, pengayaan, layanan bimbingan, memberikan tugas baik individu maupun kelompok
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021 memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,92% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Pada sub indikator tertinggi mengenai membuka pembelajaran termasuk pada kategori sangat baik dengan persentase 88,55%. Sedangkan sub indikator terendah mengenai memberikan tugas yang berada pada kategori baik dengan persentase 76,58%. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 kelas XI IPA di SMA N 1 Teluk Kuantan sangat baik.

#### **5.2 Saran**

Setelah dilaksanakan penelitian persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi secara daring pada masa pandemi Covid-19 di SMA N 1 Teluk Kuantan Tahun Ajaran 2020/2021, saran yang dikemukakan yaitu untuk peneliti berikutnya, agar melakukan penelitian lanjut dengan indikator yang luas dan sampel yang lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2016. Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Vol. 4, No. 1.
- Adijaya, N., Santosa, L, P. 2018, Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. Universitas Esa Unggul. Vol. 10, No. 2. ISSN: 2579-3438. Hlm. 105-110.
- Apriani, D., Sujana, A., dan Kurnia, D. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Pada Materi Perubahan Sifat Benda Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol. 1, No. 1.
- Arifin, Z. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Achada, A. 2019. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Darussalam*. Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Vol. 10, No. 2.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Audie, N. 2019. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol. 2, No.1. ISSN: 2620-9071. Hlm. 586-595.
- Firman dan Rahman, S, R. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*. Universitas Sulawesi Barat. Vol. 2, No. 2. ISSN: 2622-6197. Hlm. 81-89.
- Fitriyani, Y., Fauzi., dan Sari, M, Z. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia Dan Universitas Kuningan. Vol. 6, No. 2. ISSN: 2442-7667. Hlm. 165-175.
- Handayani, D. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Universitas Indonesia. Vol. 40, No. 2. Hlm. 119-129.
- Hamalik. O. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herliandry, L, D., dkk. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Universitas Negeri Jakarta. Vol. 22, No. 1. ISSN: 2620-3081. Hlm. 65-70.

- Jariyah, I, A., dan Tyastirin, E. 2020. Proses Dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19 : Analisis Respon Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Vol. 4, No.2. ISSN: 2615-6881. Hlm. 183-196.
- Jayapada, G., Suyitno, I., dan Suyono. 2020. Apersepsi Guru Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Negeri Malang. Vol. 5, No. 5. Hlm. 694-604.
- Jayawardana. 2017. Paradigma Pembelajaran Biologi di Era Digital. *Jurnal Bioedukatika*. IKIP PGRI Jember. Vol. 5, No. 1. ISSN: 2541-5646. Hlm. 12-17.
- Mahmudah. 2018. Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6, No. 1. Hlm. 1-18.
- Megawanti, P., Megawati, E., dan Nurkhafifah, S. 2020. Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Universitas Indraprasta PGRI. Vol. 7, No. 2. Hlm. 75-82.
- Monica, S., dan Hadiwinarto. 2020. Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutu Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau. Universitas Bengkulu. Vol. 3, No. 2. ISSN: 2615-0581. Hlm. 12-23.
- Muhammad. 2017. Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Primary*. Universitas Riau. Vol. 6, No. 1. ISSN: 2303-1514. Hlm. 242-251.
- Meliza, Wanto, D., dan Asha, L. 2020. Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor: SE. 6. Tahun 2020 Mengenai Tata Cara Beribadah Saat Pandemi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. Institute Agama Islam Negeri. ISSN: 2620-6463. Vol. 9, No. 1.
- Pane, A., dan Desopang, M, D. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. IAIN Padangsidimpuan. Vol. 03, No. 2. ISSN: 2460-2345. Hlm. 333-351.
- Permendikbud. Nomor 22 Tahun 2016. [https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud Tahun2016 Nomor022 Lampiran.pdf](https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf). Diakses 7 Januari 2021.
- Permendiknas. Nomor 41 Tahun 2007. Standar Proses. [https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/standar-proses-permen-41-2007 .pdf](https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/standar-proses-permen-41-2007.pdf). Diakses 5 Mei 2021.
- Purwanto, M. N. 2020. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Riduwan. 2016. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadikin, A., dan Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Universitas Jambi. Vol. 6, No. 2. ISSN: 2580-0922. Hlm. 214-224.
- Sanjaya, W. 2006. *Perencanaan dan Disain System Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, D, K., dan Sunardi. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture dan Think Pair Share (TPS). *Jurnal Mitra Pendidikan*. Universitas Kristen Satya Wacana. Vol. 1, No. 5.
- Sari, R, T. 2017. Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas IX SMP. *Jurnal Pendidikan Sains*. Universitas Bung Hatta. Vol. 6, No. 1. ISSN: 2527-7596. Hlm. 22-26.
- Satria, I., dan Gamal, R, G, T. 2019. Analisis Keterkaitan Motivasi dan Apetsepsi Terhadap Hasil Belajar IPS. *Indonesian Journal Of Social Science Education*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Vol. 1, No.1. ISSN: 2655-6278.
- Setiawan, A, R. 2020. Lembar Kegiatan Literasi Sainifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19). *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Universitas Pahlawan. Vol. 2, No. 1. ISSN: 2656-8063. Hlm. 28-37.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofyatiningrum, E., Ulumudin, I., dan Perwitasari, F. 2019. Kajian Umpan Balik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Educational Assessment*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud Republik Indonesia. ISSN: 2684-8074.

- Sudarisman, S. 2015. Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Florea*. Universitas Sebelas Maret. Vol. 2, No. 1. Hlm. 29-35.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A., dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Universitas Indonesia. Vol. 7, No. 1. Hlm. 45-67.
- Tanjung, I, F. 2016. Guru dan Strategi Inkuiri dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Tarbiyah*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Vol. 23, No. 1. ISSN: 0854-2627. Hlm. 64-82.
- Tarmiji., Basyah, M, B., dan Yunus, M. 2016. Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. Universitas Syiah Kuala. Vol. 1, No. 1. Hlm. 41-48.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H., dan Lamatenggo, N. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi, D., dan Sari, A. 2016. Penggunaan Media, Variasi, Dan Umpan Balik Dalam Proses Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Educative*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro. Vol. 1, No.2.
- Widoyoko, E, P. 2020. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yulizon. 2017. Penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar SDN 001 Kunto Darussalam. Universitas Riau. Vol. 1, No. 1. ISSN: 2580-8435. Hlm. 1-8.
- Zhafira, N, H. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*. Universitas Teuku Umar. Vol. 4, No. 1. ISSN: 2614-2147. Hlm. 37-45.
- Zuriati, S., dan Briando, B. 2020. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online di Masa Pandemi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Empat Tanjung Pinang. *Webinar dan Call for Papers "Menyongsong Merdeka Belajar"*. Politeknik Imigrasi. Hlm. 1-14.